SISTEM INFORMASI PENGELOAAN FITNESS CENTER TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3 (Diploma III)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

M. Musa Alkahfi
1.09.10.069



PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2014

ABSTRACT

This finaly project is the result of research by the author on FITNESS CENTER THREE BROTHERS IN SOUTH SUMATRA PROVINCE Muara Enim. At FITNESS CENTER THREE BROTHERS IN SOUTH SUMATRA PROVINCE Muara Enim data management is still done manually, here the manager of fitness perform recording on the books if there transaction in the making monthly report. Besides to make easier for rent process of place, this research have a goal to help job employee process when serve all customers.

In addition to the amenities provided at the time of rental, this research aims to assist the employee in serving every customer. In the process of data collection in order to solve the problem, the authors use descriptive method of data collection that by observation and interview. And for designing software applications, the writer used the prototype development. In order to resolve the above problems, then made a fitness rental software application using NetBeans.

Based on the results of the testing that has been done, this application software Final Information Systems can help FITNESS THREE BROTHERS in data processing fitness rental and monthly report.

Keywords: Rental, business, Fitness

PENDAHULUAN

raga fitness merupakan salah satu kebutuhan dalam hidup manusia. Seiring berkembangnya dunia kesehatan jasmani khususnya di jalur olahraga, membuka penyewaan tempat fitness dapat memberikan prospek usaha yang cukup baik. Memang banyak orang yang enggan untuk menjajaki bisnis ini karena butuh modal lumayan besar hanya untuk membeli peralatan fitness. Namun sebenarnya bisnis ini banyak dicari oleh calon pelanggan, karena banyak orang yang memiliki keterbatasan tempat dan uang untuk menyalurkan hobi mereka untuk berolahraga.

Manusia telah lama mengenal sistem sewa menyewa salah satunya adalah sistem penyewaan tempat fitness. Sejak dahulu kala dimana orang banyak melakukan kegiatan sewa menyewa di dalam aktivitas perekonomiannya. Komputer merupakan alat yang paling tepat untuk membantu dalam proses perhitungan dan berfungsi mempercepat proses kerja. Oleh karena itu, komputer mempunyai andil yang besar dalam suatu proses kegiatan usaha.

FITNESS CENTER TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan tempat fitness. FITNESS CENTER TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM menyediakan fasilitas *member* dan *non-member* sebagai strategi untuk menarik minat pelanggan.

FITNESS CENTER TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM dilengkap dengan alat fitnes yang dinginkan oleh pelanggan, seperti : Treadmill, Air walker, Bench press flat, Bench press incline, Bench press decline, Lat pull down, Leg press, Shoulder press, Sit up bench, smith machine, Cable cross over beserta *dumbbell chrome*.

Penulis mengamati bahwa proses penyewaan tempat fitness di FITNESS CENTER TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM ini tidak terkomputerisasi melainkan menggunakan proses pencatatan secara manual sehingga dapat menimbulkan masalah perhitungan harga *member* dan *non member* dan keterlambatan informasi yang dihasilkan terutama laporan yang diperlukan serta pencatatan data yang berulang-ulang kali sehingga tidak efisien begitu juga dengan pengelolaan data *member* dan *non member* masih dilakukan dengan secara manual. Dengan adanya sistem komputerisasi ini dapat diharapkan meningkatkan mutu pelayanan dan dapat memudahkan konsumen dalam kegiatan penyewaan tempat fitness.

Untuk mencegah atau meminimalisir masalah tersebut penulis mengusulkan pembuatan sistem baru berbasiskan komputerisasi. Dari ulasan dan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul **" SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN FITNESS CENTER TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN ".**

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Usaha yang berjalan dalam bidang jasa diharapkan bisa memberikan pelayanan sebaik mungkin agar tercapainya kepuasan terhadap konsumen. Oleh karena itu penulis akan mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi pada TRIUMPH STUDIO MUSIK.

Identifikasi Masalah

1. Perhitungan harga sewa *member* dan *non member.*
2. Keterlambatan informasi yang dihasilkan terutama laporan yang diperlukan serta pencatatan data yang berulang - ulang kali sehingga tidak efisien.
3. Pengelolaan data *member* dan *non member* masih dilakukan secara manual.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi yang sedang berjalan di FITNESS CENTER TIGA SAUDARA MUARA ENIM.
2. Bagaimana merancang sistem informasi pelayanan FITNESS CENTER TIGA SAUDARA MUARA ENIM yang berkualitas
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem yang diusulkan menjadi aplikasi yang berintegrasi dengan database.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penulis melakukan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

Maksud Penelitian

Untuk membuat aplikasi sistem informasi penyewaan tempat fitness.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis sistem informasi pembayaran yang berjalan di FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM
2. Menganalisis perancangan sistem informasi pelayanan FITNESS CENTER TIGA SAUDARA MUARA ENIM yang berkualitas
3. Mengimplementasikan sistem yang diusulkan menjadi aplikasi yang berintegrasi dengan database

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis yang menjadi ke untungan berbagai pihak.

Kegunaan Praktis

1. Bagi FITNESS CENTER TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM, hasil penelitian dapat dijadikan masukan yang berguna untuk meningkatkan efektifitas pekerjaan ataupun pelayanan terhadap konsumen.
2. Bagi penyewa, hasil penelitian dapat memudahkan proses penyewaan tempat fitness dan kepuasan dalam pelayanan yang baik.

Kegunaan Akademis

1. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian dapat menjadi dokumen akademik yang berguna dijadikan acuan bagi Mahasiswa jurusan Manajemen Informatika, UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM).
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.
3. Untuk penulis sendiri, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian dapat lebih memantapkan penguasaan materi yang dipelajari di Manajemen Informatika, UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM).

Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah, Permasalahan yang dihadapi tidak terlalu meluas, maka perlu dilakukan batasan masalah :

1. Pada penelitian ini penulis hanya membahas masalah yang berhubungan dengan Sistem Pengelolaan tempat fitness saja. Seperti : penyewaan tempat fitness, perbedaan biaya sewa antara *member* dan *non member.*
2. Informasi yang dihasilkan berupa data atau laporan penyewaan tempat fitness.
3. Pembuatan program menggunakan software NetBeans IDE 7.3 dan XAMPP 1.7.7 menngunakan MySQL *Server* 5.5.16 sebagai pengelola database serta iReport 4.0.2 untuk pencetakan laporan dan nota.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

”Sistem adalah sistem mengandung dua konotasi, yaitu benda atau entitas, dan proses atau metode. Bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang tersusun dari sejumlah elemen.” Menurut Schrode dan voich (1974) yang di kutip Dr. Bambang Hartono, SKM, MSc, MM dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer (2013 : 9)

Pengertian Informasi

Definisi informasi menurut Jogiyanto, H.M., MBA,Ph.D dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi (2001 : 8) Informasi adalah : “Data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat bagi penerimanya”.

Menurut Jogiyanto, H.M., MBA,Ph.D dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi (2001 : 8) data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi seperti pada **Gambar** 1.

Definisi Penyewaan

Dalam kamus umum bahasa Indonesia yang di susun oleh W.J.S Poerwadarminta (2003 : 938) penyewaan adalah perbuatan menyewa atau menyewakan. Dasar kata dari penyewaan adalah sewa.

Definisi Tempat Fitness

Menurut pengelola FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM, Tempat fitness adalah ruangan atau tempat yang digunakan untuk berolahraga dengan teknik angkat beban yang di bantu dengan alat – alat berat. Sebagian besar tempat fitness memiliki alat-alat modern lengkap seperti : Treadmill, Air walker, Bench press flat, Bench press incline, Bench press decline, Lat pull down, Leg press, Shoulder press, Sit up bench, smith machine, Cable cross over, dumbbell chrome. Biasanya kebanyakan orang menggunakan tempat fitness sebagai sarana kesehatan, kebugaran badan, dan ada juga orang yang menggunakan tempat fitness sebagai tempat pembentukan tubuh yang ideal.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian oleh peneliti adalah FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM, yang bergerak di bidang olahraga.

Sejarah Singkat Perusahaan

FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM berdiri pada jam 09.00 WIB hari Jumat. Tanggal 22 Februari 2008 yang dipimpin oleh Munawarsyam S.E selaku Pemimpin tempat Fitness. Beliau mempercayai kepada kedua karyawannya yang bernama Aga Sugandika dan Marthien Pratama S.E agar FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM bisa maju dan berkembang. Dan puji syukur kepada Tuhan kepercayaan yang diberikan kepada saudara Aga Sugandika dan Marthien Pratama S.E membuahkan hasil sehingga FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM dapat maju dan berkembang sampai saat ini.

Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Olahraga, maka FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM memiliki visi dan misi sebagai dasar operasional perusahaan.

Visi

Selain membuka lahan dan bisnis di bidang penyewaan tempat fitness, FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM bertujuan untuk membantu atau mewadahi para pencinta olahraga untuk hidup sehat jasmani dengan berolahraga baik kaum laki – laki maupun perempuan.

Misi

Membantu mengalihkan para pemuda baik kaum laki – laki maupun perempuan dari kegiatan – kegiatan yang berbau negatif. Dengan berolahraga mereka di didik secara tidak langsung tentang indahnya hidup sehat, sehingga menghasilkan sesuatu hal yang positif.

Deskripsi Tugas

FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM tidak mempunyai terlalu banyak bagian karyawan, karena usaha tergolong usaha menengah.

1. Pemilik Fitness : Bertanggung jawab terhadap kelancaran aktifitas di FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM untuk mengawasi, mengontrol aktifitas

sehari-hari, mengkoordinasi bagian-bagian yang berada di FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM, serta menerima laporan bulanan.

2. Instruktur Fitness : bertanggung jawab membimbing cara latihan agar tidak terjadi yang tidak di inginkan pada saat latihan dan mengatur berbagai perlengkapan alat yang ada di FITNESS TIGA SAUDARA MUARA ENIM.
3. Instruktur Aerobic : Bertugas memberi pembinaan dan pengarahan mengenai teknik – teknik dalam olahraga Aerobic pada saat latihan senam kebugaran dilakukan.
4. Kasir : Melayani pelanggan dan melakukan perhitungan atas transaksi yang dilakukan.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Metode penelitian deskriptif (*descriptive research*). Menurut Guritno dan Rahardja Sudaryono dalam bukunya yang berjudul **Metodologi Penelitian Teknologi Informasi (2011 : 5),** Metode penelitian deskriptif (*descriptive research*) bertujuan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau suatu populasi yang cukup luas. Kemudian, peneliti dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, atau penggambaran keadaan secara naratif-kualitatif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat pula dilakukan dalam waktu yang cukup panjang. Penelitian yang berlangsung saat ini disebut penelitian deskriptif, sedangkan penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang disebut penelitian longitudinal.

Metode penelitian action (*action research*) merupakan bentuk penelitian terapan (*applied research*) yang bertujuan mencari suatu cara efektif yang menghasilkan perubahan disengaja dalam suatu lingkungan yang sebagian dikendalikan (dikontrol). Misalnya, suatu studi bertujuan memperbaiki komunikasi antara manajemen dan staf dalam suatu organisasi. Tujuan utama action research adalah memasuki suatu situasi, melakukan perubahan, dan memantau hasilnya. Beberapa penulis lebih suka menyebutnya ‘action science’untuk mencegah penyimpangan penelitian tersebut dari karakteristik ilmiah.

Penelitian tindakan merupakan aktivitas yang kompleks, dinamis, serta melibatkan upaya terbaik anggota komunitas atau organisasi dan peneliti profesional. Aktivitas semacam ini secara simultan melibatkan pemunculan informasi dan analisis baru bersama tindakan yang ditujukan pada transformasi situasi dalam arahan demokratis. Penelitian tindakan bersifat holistik serta terikat konteks, lalu menghasilkan solusi praktis dan pengetahuan baru sebagai bagian serangkaian aktivitas yang terkendali.

Action research merupakan pendekatan yang semakin populer di kalangan peneliti skala kecil dalam bidang ilmu-ilmu komputer, terutama mereka yang bekerja dalam bidang profesional seperti bidang teknologi informasi, sistem komputer, dan sistem informasi manajemen. Penelitian demikian sangat sesuai untuk kebutuhan orang-orang yang melakukan penelitian di tempat kerja serta memiliki fokus pada aspek-aspek perbaikan praktik kerja maupun praktik kolega mereka.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian yang dilakukan berfokuskan kepada studi kasus yang dilakukan di FITNESS TIGA SAUDARA MUARA ENIM. Penelitian yang dilakukan meliputi sistem serta sistem informasi dari berbagai aspek yang diperlukan.

Jenis dan Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data digunakan penulis untuk mendapatkan data sebagai bahan kajian dalam penelitian ini dengan tujuan membuat suatu perancangan sistem informasi.

Menurut Guritno dalam bukunya yang berjudul **Metodologi Penelitian Teknologi Informasi** , **Suryo et al (2011:6)** Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan ujian, dokumentasi, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan, tergantung pada masalah yang dihadapi

Dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa sumber data primer (observasi dan wawancara) dan sumber data sekunder (dokumentasi).

Data Primer

Sumber data atau informasi penelitian ini berdasarkan kepada jenis data yang diperlukan. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui *survey* lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam rangka pengumpulan informasi mengenai objek penelitian ini, yaitu:

1. Metode Observasi

Peneliti langsung mengunjungi lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM. Hal ini dilakukan untuk melihat secara langsung tentang bagaimana Sistem Informasinya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka antara pengumpul data dan narasumber yang dimaksud. Wawancara dilakukan pada saat observasi berlangsung dengan pimpinan FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM guna mendapatkan informasi dan data mengenai kegiatan penyewaan tempat selama ini.

Data Sekunder

Jenis data sekunder yaitu data yang didapat dari dokumentasi - dokumentasi yang ada di perusahaan. Dilakukan dengan menelaah data sekunder yang digunakan untuk menunjang, melengkapidan menyempurnakan data primer, diperoleh dari dokumen perusahaan, intenet, dan data – data dari perusahaan serta hasil penelitian yang ada hubungannya dengan bahasan ini.

Metode pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode adalah suatu cara / teknik yang sistematik untuk mengerjakan sesuatu. Metodologi pengembangan sistem yang ada biasanya dibuat atau diusulkan oleh : penulis buku, peneliti, konsultan, systems house, pabrik software.

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin lainnya.

Metode pendekatan sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan Pemodelan Berorientasi Objek yang ditandai dengan adanya diagram Usecase Diagram, Activity Diagram, Sequential Diagram, Class Diagram, Deployment, Component, Statechart.

Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan pengembangan sistem informasi absensi dan penggajian ini yaitu menggunakan model *prototype.* Model *prototype* adalah metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini karena penulis memulai penelitian ini dengan mengumpulkan kebutuhan yang diperlukan dari pada sistem atau perangkat lunak yang akan dibuat. **Gambar** 2.
Sumber : Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

Alat Bantu analisis dan Perancangan

Alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem adalah sebagai berikut:

1. **Usecase Diagram**
   Diagram usecase bersifat statis, diagram ini memperlihatkan himpunan usecase dan aktor-aktor. Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasu dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan dan diharapkan pengguna.
2. **Activity Diagram**
   Bersifat dinamis, diagram activity adalah type khusus dari diagram state yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas yang lainya dalam suatu sistem. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi – fungsi dalam suatu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali antarobjek.
3. **Sequence Diagram**
   Sequence diagram atau diagram urutan adalah diagram interaksi yang menekankan pada pengiriman pesan (message) dalam suatu waktu tertentu.
4. **Class Diagram**
   Diagram kelas memperlihatkan himpunan kelas – kelas, antarmuka, kolaborasi, serta relasi – relasi. Diagram ini umum dijumpai pada pemodelan sistem berorientasi objek. Meskipun bersifat statis, diagram kelas juga sering memuat kelas – kelas aktif.
5. **Component Diagram**
   Diagram komponen ini memperlihatkan organisasi serta kebergantungan sistem/perangkat lunak pada komponen – komponen yang telah ada sebelumnya. Diagram ini berhubungan dengan diagram kelas dimana komponen secara tipikal dipetakan ke dalam satu atau lebih kelas – kelas, antarmuka, serta kolaborasi – kolaborasi.

6. **Deployment Diagram**
   Diagram ini memperlihatkan konfigurasi saat aplikasi dijalankan (saat run-time). Diagram ini memuat simpul – simpul beserta komponen yang ada di dalamnya. Deployment diagram berhubungan erat dengan diagram komponen dimana deplotment diagram memuat satu atau lebih komponen – komponen. Diagram ini sangat berguna saat aplikasi kita berlaku sebagai aplikasi yang dijalankan pada banyak mesin (distributed computing).

Pengujian Software

Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian ini memungkinkan analisis sistem memperoleh kumpulan kondisi input yang akan mengerjakan seluruh keperluan fungsional program. Metode ini tidak terfokus pada struktur kontrol seperti pengujian *white-box* tetapi pada domain informasi. Memungkinkan perancang untuk memperoleh sekumpulan kondisikondisi input yang secara penuh menguji semua kebutuhan fungsional suatu program.

Metode ini berusaha menemukan kesalahan yang termasuk kategori di bawah ini :

1. Fungsi-fungsi yang hilang atau tidak benar
2. Kesalahan pada antarmuka
3. Kesalahan pada struktur data atau pengaksesan *database eksternal*.
4. Kesalahan pada performance.
5. Kesalahan pada inisialisasi dan terminasi.

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan analisa prosedur yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem yang sedang berjalan pada suatu perusahaan. Analisa sistem diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akan data dan prosedur sistem yang sedang berjalan, selain itu bertujuan juga untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah apa saja yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan usulan perancangan system.

FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM menunjukan bahwa pengelolaan pelanggan masih dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan buku catatan. Serta belum dibuatnya laporan penghasilan sehingga mempersulit proses perhitungan jumlah pelanggan. Karena itu, diperlukan sebuah system terkomputerisasi yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Analisis Dokumen

Sebelum membuat sebuah sistem, terlebih dahulu hendaknya melakukan analisis kebutuhan terhadap kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam menggunakan metode-metode yang telah ada. Seperti kebutuhan data transaksi, data penyewaan, data pelanggan, dan data penjadwalan.

Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur sistem yang berjalan dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan akan data suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perushaan atau intansi. Analisis

prosedur sistem yang berjalan berikut ini merupakan prosedur penyewaan pada FITNESS TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM.

Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penyewaan yang sedang berjalan di FITNESS CENTER TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM masih mendapat permasalahan, ada pada **Tabel** 3.

Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem ini akan dijelaskan mengenai perancangan pada objek yang digunakan, perancangan arsitektur program yang akan dibuat, perancangan tampilan dan perancangan menu pada *form* yang dibutuhkan. Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada *user* tentang sistem yang baru.

Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari Perancangan system merupakan suatu proses perencanaan dalam pembuatan system baru dan mencakup ada kebutuhan yang sudah di analisis sebelumnya dengan tujuan untuk menghasilkan system baru yang sesuai dengan kebutuhan dan diharapkan dapat membantu proses pengelolaan rekam medis di FITNESS CENTER TIGA SAUDARA MUARA ENIM menjadi lebih baik, efektif dan efisien.

Tujuan perancangan suatu sistem yang secara global adalah membentuk kerangka sistem penyewaan FITNESS CENTER TIGA SAUDARA MUARA ENIM dengan komputer sehingga proses lebih terkomputerisasi. Sedangkan tujuan perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran kepada pemakai (*user*) mengenai sistem informasi yang baru, dan juga dapat berupa komponen yang ada dalam sistem informasi tersebut.

Penentuan persyaratan sistem dilakukan agar arah perancangan sistem dapat benar-benar terarah pada tujuan yang akan dicapai, oleh sebab itu sistem yang dirancang harus memenuhi batasan sistem, dimana perancangan sistem ini merupakan kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk. Pada tahap perancangan sistem informasi ditunjukan untuk pengguna (*user*) bukan untuk pembuat program.

Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang berjalan atau dikerjakan. Sistem informasi penyewaan studio harus ditingkatkan karena masih banyak proses yang dilakukan secara manual, karena prosesnya manual bisa menyebabkan terjadi kesalahan sehingga proses berjalan secara lambat dalam melayani pelanggan.

Untuk mengantisipasi kendala-kendala yang ada dalam Sistem Informasi FITNESS CENTER TIGA SAUDARA MUARA ENIM, maka diperlukan pembaharuan sistem dengan perancangan yang benar-benar matang, sehingga proses-proses penyewaan dan penjadwalan tempat fitness lebih tersetruktur dan berjalan dengan efektif.

Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perbedaan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru adalah dimana pelayanannya yang sudah tekomputerisasi, sehingga tidak akan menyebabkan kesalahan

penjadwalan sewa studio. Dan juga dalam sistem yang baru ini, proses pelayanan penyewaan tempat fitness lebih mudah dan cepat sehingga dapat memuaskan pelanggan.

Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja. Tahapan perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan pemodelan sistem informasi berorientasi objek dengan UML *(Unified Modelling Language),* **Gambar** 4 .

Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka (*interface*) merupakan suatu tahapan agar aplikasi yang dibuat lebih menarik dan tentunya lebih mudah digunakan. Tujuan dari perancangan antarmuka pada adalah untuk mendapatkan suatu kriteria yang sangat penting dalam pengoprasian sebuah program aplikasi, yaitu aspek ramah dengan pengguna (*user friendly*). Perancangan antarmuka yang ada dalam system berdasarkan diagram – diagram UML yang telah dibuat sebelumnya. Adapun perancangan antarmuka ini terdiri dari struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*.

Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program computer secara terintegrasi. Pada perancangan arsitektur jaringan harus disesuaikan dengan fungsi bagi penggunanya agar tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu – menu yang diinginkan.

Adapun tipe jaringan yang digunakan adalah tipe jaringan LAN *(local area network*), yakni tipe jaringan untuk area kecil yang cocok digunakan dalam perancangan system informasi ini. Dan model hubungan yang digunakan adalah *client server*, dimana model *client server* ini memungkinkan jaringan untuk mensentralisasi fungsi dan aplikasi kepada satu atau dua *dedicated file server*. Sebuah *file server* menjadi jantung dari keseluruhan sistem yang bias mengakses sumber daya dan menyediakan keamanan. Model hubungan ini menyediakan mekanisme untuk mengintegrasikan seluruh komponen yang ada di jaringan dan memungkinkan banyak pengguna secara bersama – sama memakai sumber daya pada *file server.*

Implementasi

Tahap Selanjutnya dalam membangun sebuah perangkat lunak adalah implementasi. Implementasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang telah didesain ke dalam bentuk pemrograman untuk menghasilkan suatu tujuan yang dibuat berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya. Langkah-langkah dalam tahap implementasi ini adalh urutan kegiatan awal sampai akhir yang harus dilakukan untuk mewujudkan sistem yang telah dirancang.

Batasan Implementasi

Batasan implementasi dari pembuatan sistem informasi penyewaan dan penjadwalan ini adalah dalam pembuatan laporannya yang belum menghasilkan laporan Penyewaan dalam periode tahunan.

Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan dan digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem informasi penyewaan dan penjadwalan ini adalah sebagai berikut:

1. Windows 7 *(seven)*, sebagai sistem operasi yang dipakai oleh penulis.
2. Netbeans IDE 7.3 , sebagai *software* yang penulis gunakan dalam membangun sistem informasi pengelolaan data tamu dan pengunjung ini.
3. iReport, sebagai aplikasi untuk pembuatan laporan.
4. MySQL, sebagai pengembang basis data dan perangkat lunak lainnya menggunakan XAMPP.

Implementasi Perangkat Keras

Adapun perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem informasi penyewaan dan penjadwalan ini adalah sebagai berikut :

1. Proccesor : AMD C-60 APU with Radeon(tm) HD Graphics (2 CPUs), ~1.0GHz.
2. Memory : 1024MB RAM
3. VGA : 879 Mb
4. Printer : Standar
5. Hard Disk : 320 GB HDD
6. Mouse dan Keyboard

Implementasi Basis Data

```
-- Tabel design

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `design` (

  `no_member` varchar(15) NOT NULL,

  `image` longblob NOT NULL,

  `path` text NOT NULL

) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;



Tabel dt_member

CREATE TABLE IF NOT EXISTS `dt_member` (

  `no_member` varchar(15) NOT NULL,

  `tgl_daftar` date NOT NULL,

  `tgl_reg` date NOT NULL,

  `fitur` varchar(20) NOT NULL

) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Tabel harga

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `harga` (
  `id_harga` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `fitur` varchar(20) NOT NULL,
  `daftar` double NOT NULL,
  `perpanjangan` double NOT NULL,
  `member` double NOT NULL,
  `non_member` double NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_harga`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=3 ;
```

Tabel login

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `login` (
  `kd_user` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `log` time NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Tabel member

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `member` (
  `no_member` varchar(15) NOT NULL,
  `nama` varchar(150) NOT NULL,
  `alamat` varchar(200) NOT NULL,
  `no_ktp` varchar(20) NOT NULL,
  `no_tlp` varchar(15) NOT NULL,
  `fitur` varchar(20) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_member`)
```

```
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Tabel pendaftaran

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pendaftaran` (
  `no_nota` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `no_member` varchar(15) NOT NULL,
  `fitur` varchar(20) NOT NULL,
  `biaya` double NOT NULL,
  `bayar` double NOT NULL,
  `kasir` varchar(100) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_nota`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Tabel perpanjangan

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `perpanjangan` (
  `no_reg` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `no_member` varchar(15) NOT NULL,
  `fitur` varchar(20) NOT NULL,
  `biaya` double NOT NULL,
  `bayar` double NOT NULL,
  `kasir` varchar(100) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_reg`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Tabel transaksi

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `transaksi` (
  `no_nota` varchar(15) NOT NULL,
  `tanggal` date NOT NULL,
  `no_member` varchar(15) NOT NULL,
  `fitur` varchar(20) NOT NULL,
  `biaya` double NOT NULL,
  `bayar` double NOT NULL,
  `kasir` varchar(200) NOT NULL,
  `nama` varchar(100) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`no_nota`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Tabel user

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `user` (
  `kd_user` varchar(15) NOT NULL,
  `nama` varchar(100) NOT NULL,
  `username` varchar(50) NOT NULL,
  `password` varchar(15) NOT NULL,
  `alamat` varchar(200) NOT NULL,
  `telpon` varchar(15) NOT NULL,
  `Posisi` varchar(50) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`kd_user`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Implementasi Antar Muka *(Interface)*

Tahap implemantasi antar muka yang dilakukan adalah dengan menggunakan sebuah *file project* yang berekstensi .java yang ada dalam program Netbeans, yang di dalamnya terdapat *form – form* untuk pembuatan aplikasi. **Gambar 5**.

Penggunaan Program

Kegiatan ini bertujuan untuk menerangkan secara singkat mengenai penggunaan program sistem informasi pengelolaan Fitness Tiga Saudara di Muara Enim, Gambar 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

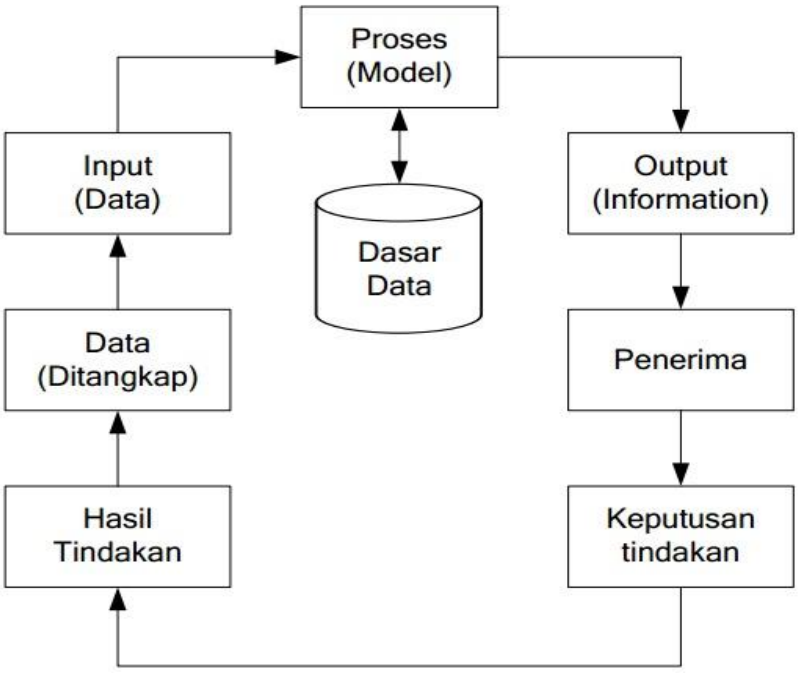
Berdasar hasil tugas akhir yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan fitness ini dapat membantu mempercepat dan mempermudah user dalam melakukan pekerjaan.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan fitness ini dapat membantu mempercepat dan mempermudah pembuatan laporan keuangan tiap bulannya.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan fitness ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara akurat.
4. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan fitness ini dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi penyewaan.
5. Semoga Sistem Informasi Pengelolaan fitness ini dapat diterapkan di FITNESS CENTER TIGA SAUDARA DI MUARA ENIM.

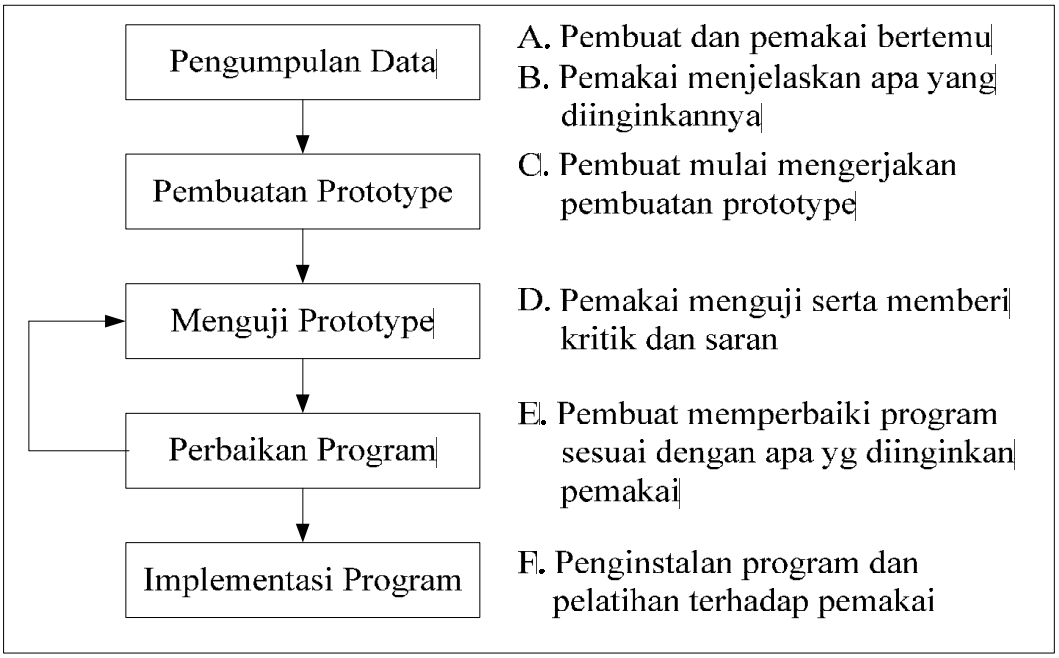
Saran

Penulis menyadari bahwa sistem yang diusulkan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis ingin memberikan saran kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama agar menjadi bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan agar aplikasi yang telah dibangun dapat lebih baik, antara lain :

Untuk pengembangan selanjutnya, penulis mengharapkan adanya sistem keamanan yang bertujuan utuk melakukan proses transaksi agar lebih aman, cepat dan akurat



Gambar 1 Siklus Informasi

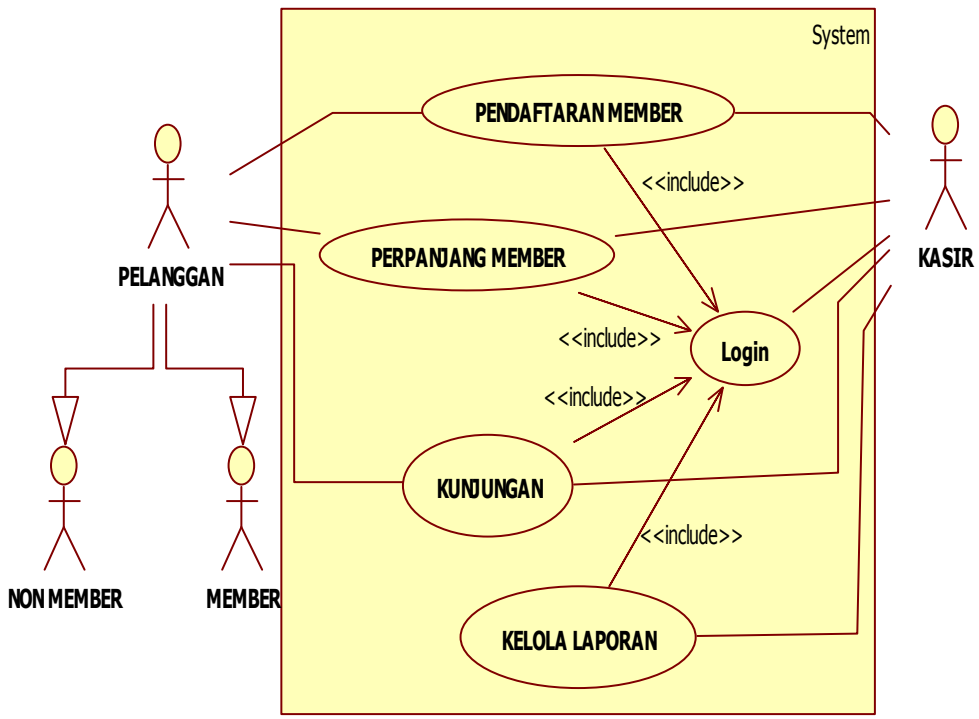


Gambar 2 *Model Prototype*

No.	Masalah	Solusi
1.	Proses penyewaan member dan non member masih dilakukan secara manual.	Melakukan proses penyewaan tempat secara komputerisasi
2.	Proses pendaftaran member masih dilakukan secara transaksi pembayaran langsung dan di catat secara manual	Melakukan proses pendaftaran member secara mengisi formulir data lengkap agar lebih efisien.
3.	Proses perpanjangan masa aktif member masih dilakukan secara manual hanya menunjukan kwitansi	Membuat kartu member tetap dan waktu masa aktif agar lebih efektif dan efisien.

	tanda member	
4.	Lambatnya proses pembuatan laporan penyewaan yang masih dilakukan secara manual dengan ditulis pada buku catatan dan kalkulator sebagai alat hitungnya .	Membuat fasilitas untuk pencetakan laporan .

Gambar 3 Tabel evaluasi sistem yang berjalan



Gambar 4 *Use Case Diagram* Sistem Informasi Yang Diusulkan



Gambar 5 Login



Gambar 6 Tampilan Form Menu Utama

DAFTAR PUSTAKA

DR. Bambang Hartono, SKM, MSc, MM. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Rineka Cipta. Jakarta

Jogiyanto, H.M., MBA,Ph.D., . 2001, *Analisis & Desain Sistem Informasi*.

Andi. Yogyakarta.

Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Andi Publisher. 2012 . PAS Membangun Aplikasi Bisnis dengan Netbeans 7.wahana komputer.Jakarta

Suryo Guritno dan Rahardja Sudaryono. 2011. *Theory And Application of IT Research // Metodologi Penelitian Teknologi Informasi.*Andi.Yogyakarta

Abdul Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

Rosa A.S dan M.Shalahuddin . 2011 . *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Modula. Bandung.

Poerwadarminta, W.J.S. 2003. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.

http://kutubuku.web.id/781/*definisi-leasing-atau-penyewaan* / 16 Maret 2014